

**PENGARUH BIMBINGAN ORANG TUA, MOTIVASI BELAJAR DAN
AKTIVITAS BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS XI IPS
DI SMA NEGERI 3 KOTA SOLOK**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*



Oleh :

FEBRI RAHMANITA

77691 / 2006

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2011**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

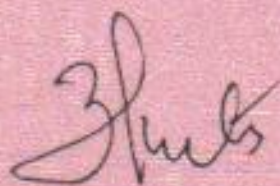
**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN
MENGUNAKAN TEKNIK CATAT TULIS SUSUN (CTS) PADA MATA
PELAJARAN EKONOMI KELAS VIII^d SMP NEGERI 21 PADANG**

Nama : Deka Afria Deri
BP/NIM : 2006/77643
Keahlian : Administrasi Perkantoran
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Ekonomi
Universitas : Universitas Negeri Padang

Padang, April 2011

Disetujui Oleh :

Pembimbing I,



Dr. Sri Ulfa Sentosa, M.S
NIP 19610502 198601 2 001

Pembimbing II,



Rino, S.Pd, M.Pd
NIP 19801004 200501 1 002

Diketahui oleh:

Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi FE-UNP



Drs. H. Syamwil, M.Pd
NIP 19590820 198703 1 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

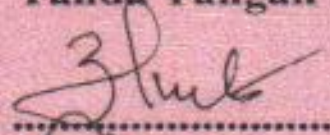
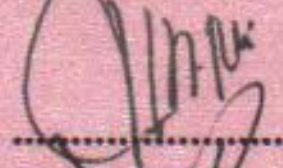
Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Ekonomi Keahlian Administrasi Perkantoran
Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang

UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN
MENGUNAKAN TEKNIK CATAT TULIS SUSUN (CTS) PADA MATA
PELAJARAN EKONOMI KELAS VIII d SMP NEGERI 21 PADANG

Nama : Deka Afria Deri
BP/NIM : 2006/77643
Keahlian : Administrasi Perkantoran
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Ekonomi
Universitas : Universitas Negeri Padang

Padang, April 2011

Tim Penguji :

No. Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Sri Ulfa Sentosa, MS	1. 
2. Sekretaris	: Rino, S.Pd, M.Pd	2. 
3. Anggota	: Prof. Dr. Yunia Wardi, Drs. M.Si	3. 
4. Anggota	: Armianti, S.Pd, M. Pd	4. 

ABSTRAK

Deka Afria Deri 77643 Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Teknik Catat Tulis Susun (CTS) Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas VIIId SMP Negeri 21 Padang. Skripsi: Program Studi Pendidikan Ekonomi. Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Padang. 2011. Di bawah bimbingan Ibu Dr. Sri Ulfa Sentosa. M.S dan Rino, S.Pd,M.Pd.

Penelitian ini bertujuan untuk dapat mengetahui hasil belajar Ekonomi dengan menggunakan teknik Catat Tulis Susun (CTS) pada siswa kelas VIIId SMP N 21 Padang.

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas, dengan subjek penelitian adalah siswa kelas VIII D yang berjumlah sebanyak 32 orang siswa dan terdiri dari 15 orang laki-laki dan 17 orang perempuan. Analisis data penelitian ini dilakukan melalui pemberian tes pada akhir pelajaran Siklis I dan Siklus II untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan analisis persentase.

Hasil penelitian dari dua siklus menunjukkan bahwa hasil belajar siswa yang relevan dengan pembelajaran mengalami peningkatan sejak siklus I dan peningkatan ini berlanjut pada siklus II. Berdasarkan hasil perbandingan kedua siklus dapat diketahui bahwa Pada siklus I siswa yang tuntas 53.13% dan meningkat pada siklus II menjadi 93.75%, begitupun dengan rata-rata nilai meningkat dari pada siklus I 62.50 menjadi 76.40 pada siklus II.

Saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini antara lain : 1)Kepada pihak sekolah untuk mensosialisasikan teknik mencatat Catat Tulis Susun , agar dapat digunakan oleh guru dalam pembelajaran, 2)Bagi tenaga pendidik, khususnya guru pelajaran Ekonomi diharapkan dapat menerapkan teknik ini sebagai salah satu alternatif dalam peningkatan hasil belajar siswa.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Teknik Catat Tulis Susun (CTS) Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas VIIId SMP Negeri 21 Padang”**. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan strata satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Terimakasih kepada Ibu Dr. Sri Ulfa Sentosa, M.S selaku pembimbing I dan Bapak Rino, S.Pd,M.Pd selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan ilmu, pengetahuan, waktu, serta masukan dengan penuh kesabaran dalam mengarahkan dan membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Selain itu, penulis juga mengucapkan terimakasih pada semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung telah mendorong penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Pada kesempatan ini penulis juga menyampaikan terima kasih kepada :

1. Dekan dan Pembantu Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang
2. Bapak dan Ibu staf Pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang, khususnya Program Studi Pendidikan Ekonomi. Beserta karyawan yang telah membantu penulis menuntut ilmu di kampus ini.
3. Bapak dan ibu tim penguji skripsi saya ini: (1) Dr. Sri Ulfa Sentosa, M.S (2) Rino,S.Pd,M.Pd (3)Prof.Dr.Yunia Wardi,M.Si (4) Armianti,S.Pd,M.Pd. yang telah menguji dan memberikan saran perbaikan untuk skripsi saya ini.
4. Bapak Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Ekonomi, yang telah banyak memberikan bantuan dan arahan pada penulis.
5. Kepala Sekolah, guru-guru dan karyawan/ti SMP Negeri 21 Padang yang telah memberikan dukungan dan kesempatan bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

6. Keluarga tercinta yang selalu memberikan dukungan moril dan materil serta doanya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
7. Rekan-rekan mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2006 yang saling memberikan motivasi serta semangatnya.
8. Semua pihak yang telah membantu dalam proses perkuliahan yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga segala bimbingan dan dorongan serta perhatian yang telah diberikan mendapatkan balasan dari Tuhan Yang Maha Esa, Amin.

Padang, April 2011

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR GAMBAR.....	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Pembatasan Masalah	7
D. Perumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN TEORI, KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS TINDAKAN	
A. Kajian Teori	9
1. Belajar dan Hasil Belajar	9
2. Metode Pengajaran.....	14
3. Catat Tulis Susun	15
B. Penelitian yang Relevan.....	20
C. Kerangka Konseptual	21
D. Hipotesis Tindakan	22

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	24
B. Tempat dan Waktu Penelitian	25
C. Jenis Data dan Subjek Penelitian	25
D. Desain Penelitian.....	25
E. Prosedur Penelitian	26
F. Defenisi Operasional.....	31
G. Metode Pengumpulan Data	32
H. Teknik Analisis Data.....	32

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian	34
B. Pelaksanaan dan Hasil Penelitian.....	38
1. Uji Coba Instrumen tes.....	39
2. Pelaksanaan dan Hasil Penelitian siklus 1.....	40
3. Pelaksanaan dan Hasil Penelitian siklus 2.....	46
C. Pembahasan.....	51

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	54
B. Saran.....	54

DAFTAR PUSTAKA.....	56
----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	
----------------------	--

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual Penggunaan Teknik Catat Tulis Susun Pada Mata Pelajaran Ekonomi.....	22
2. Model Siklus Penelitian Tindakan Kelas.....	27

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Rata-rata Ujian Mid Semester	3
2. Gambar Catatan Tulis Susun.....	18
3. Data Bangunan SMP Negeri 21 Padang	37
4. Data Tenaga Pendidik SMP Negeri 21 Padang.....	38
5. Data Jumlah Siswa.....	38
6. Hasil Tes Belajar Siswa Kelas VIIId Siklus I.....	44
7. Hasil Tes Belajar Siswa Kelas VIIId Siklus II.....	50

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Silabus.....	58
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	60
3. Soal Tes Akhir.....	68
4. Bahan Ajar.....	78
5. Model Pembelajaran.....	86
6. Hasil Analisis Validitas Tes	88
7. Realibilitas Uji Coba Tes.....	89
8. Daya Pembeda Uji Coba Tes.....	90
9. Tingkat Kesukaran Uji Coba Tes.....	91
10. Hasil Tes Siswa.....	92
11. Dokumentasi Foto Penelitian	94
12. Surat Penelitian dari Fakultas Ekonomi.....	100
13. Surat Keterangan Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan Kota Padang.....	101
14. Surat Keterangan Izin Penelitian dari SMP Negeri 21 Padang.....	102

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sumber daya manusia merupakan salah satu faktor penting dalam keberhasilan pembangunan, hingga kini pendidikan masih diyakini sebagai wadah dalam pembentukan sumber daya manusia yang diinginkan, melihat begitu pentingnya pendidikan dalam pembentukan sumber daya manusia. Pendidikan nasional bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia seutuhnya, yaitu manusia beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, sehat jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap, mandiri serta bertanggung jawab pada masyarakat dan bangsa.

Tercapainya tujuan pendidikan di atas, akan ditentukan oleh berbagai unsur yang menunjang, baik yang berasal dari guru, dari siswa maupun tujuan pendidikan itu sendiri. Guru merupakan pihak yang mengajar dan siswa sebagai pihak yang belajar. Hal ini mengimplikasikan bahwa proses belajar mengajar merupakan proses interaksi antara guru dan siswa yang didasari oleh hubungan yang bersifat mendidik dalam rangka mencapai tujuan, maka peningkatan mutu pendidikan merupakan hal yang wajib dilakukan secara berkesinambungan guna menjawab perubahan zaman, masalah peningkatan mutu pendidikan tentulah sangat berhubungan dengan masalah proses pembelajaran. Sedangkan proses pembelajaran yang sementara ini dilakukan di lembaga-lembaga pendidikan

masih banyak yang mengandalkan cara-cara lama atau menggunakan metode konvensional dalam penyampaian materi pembelajaran.

Di masa sekarang banyak orang yang mengukur keberhasilan suatu pendidikan hanya dilihat dari segi hasil. Padahal pembelajaran yang baik adalah bersifat menyeluruh dalam melaksanakannya dan mencakup berbagai aspek, yaitu aspek kognitif, aspek afektif dan aspek psikomotorik, sehingga dalam pengukuran tingkat keberhasilannya selain dari segi kuantitas juga dari segi kualitas yang telah dilakukan disekolah. Mengacu dari pendapat tersebut, maka pembelajaran yang aktif ditandai adanya rangkaian kegiatan terencana yang melibatkan siswa secara langsung baik fisik, mental maupun emosi.

Metode mengajar guru secara langsung maupun tidak langsung mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Kalau metode mengajar yang ditampilkan oleh guru itu sesuai dengan harapan siswa, maka siswa akan senang dan semangat dalam belajar. Tapi bila metode mengajar yang ditampilkan oleh guru tidak sesuai dengan harapan siswa, maka siswa tidak senang untuk belajar. Bahkan siswa tidak suka kepada guru yang bersangkutan dan biasanya kalau siswa sudah tidak suka kepada guru yang bersangkutan, maka hasil belajar siswa akan rendah karena siswa tidak mau mengikuti pelajaran yang diajarkan oleh guru yang bersangkutan.

Salah satu upaya guru dalam menciptakan suasana kelas yang aktif, efektif dan menyenangkan dalam pembelajaran yaitu dengan menggunakan alat peraga atau media. Hal ini dapat membantu guru dalam menggerakkan, menjelaskan gambaran ide dari suatu materi. Namun, hal semacam ini sering diabaikan oleh guru karena guru lebih mementingkan pada pencapaian tujuan dan target kurikulum.

SMP Negeri 21 Padang merupakan sekolah tingkat pertama yang terletak di ulu gadut Padang, sekolah ini terdiri dari 914 siswa tahun ajaran 2010-2011 yang terdiri dari 8 lokal masing – masing kelas dari kelas VII sampai IX, masing-masing kelas terdiri dari 30-40 siswa. Pelajaran ekonomi merupakan salah satu pelajaran yang digolongkan ke dalam pelajaran IPS TERPADU. Pelajaran ekonomi pada sekolah ini merupakan pelajaran yang kurang diminati oleh siswa, hal ini dapat dilihat dari rata-rata hasil ulangan mid semester 1 yang belum mencapai standar yang telah ditetapkan yaitu 65. Hal ini dapat dilihat dari data berikut:

Tabel 1. Nilai Rata-Rata Ujian Mid Semester 1

No	kelas	Jumlah Siswa	Tuntas	%	Tidak Tuntas	%	Rata-Rata
1.	VIIIa	37	30	81,08	7	18,92	68,55
2.	VIIIb	37	28	75,67	9	24,32	68,13
3.	VIIIc	34	25	73,52	9	26,47	67,45
4.	VIIId	32	17	53,12	15	46,88	60,48
5.	VIIIe	37	24	64,86	13	35,13	64,25
6.	VIII f	35	22	62,85	13	37,14	60,52
7.	VIIIg	36	24	66,67	12	33,33	65,25
8.	VIIIh	36	23	63,88	13	36,12	60,65

Sumber : Guru Mata Pelajaran Ekonomi

Dari data yang di jelaskan dalam tabel, bahwa nilai ujian mid semester siswa kelas VIII masih rendah, dapat di lihat bahwa nilai rata-rata kelas yang terendah adalah kelas VIIId dengan persentase tidak tuntas 46,88%. Hal ini disebabkan bahwa sebagian siswa beranggapan materi ekonomi yang diajarkan di sekolah pada umumnya sukar dipelajari karena pelajaran ekonomi ada yang bersifat teori (hafalan) dan hitungan.

Proses pembelajaran di kelas selama ini masih berfokus pada guru sebagai sumber utama pengetahuan dan siswa hanya mendengar, metode mengajar guru masih kurang bervariasi, dimana dalam menerangkan pelajaran guru hanya menggunakan metode ceramah saja sehingga siswa merasa bosan dalam belajar, serta kurangnya keinginan siswa untuk mencatat materi pelajaran yang di sampaikan guru.

Pada proses belajar mengajar, kurangnya motivasi belajar siswa. hal ini dapat dilihat dari banyaknya siswa yang tidak mengerjakan tugas rumah, ini membuktikan bahwa siswa pada malam harinya tidak belajar. Kurangnya motivasi belajar siswa bukan saja di datangkan dari diri siswa itu sendiri, melainkan juga dari guru dan media yang digunakan oleh guru dalam proses belajar mengajar. Media yang digunakan guru di sekolah ini masih terbatas, guru masih menggunakan media papan tulis dan buku untuk membantu guru dalam mengajar. Media memiliki peran dalam menyampaikan pelajaran kepada siswa, serta dapat meningkatkan daya ingat siswa dengan adanya gambar, symbol dalam belajar, serta dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

Pada saat guru menerangkan pelajaran, banyak siswa yang keluar masuk lokal dengan alasan pergi ke WC, akibatnya siswa tidak tahu dengan materi pelajaran yang diajarkan pada saat itu. Apabila guru memberikan pertanyaan, siswa tidak mampu untuk menjawabnya, terlihat bahwa kurangnya keinginan siswa untuk belajar.

Masalah ini terjadi bukan dari siswa saja tetapi juga dari guru, sehingga tidak terjadinya interaksi belajar yang baik karena siswa dalam belajar tidak adanya motivasi dan keinginan yang kuat dalam belajar. Apabila guru menerangkan pelajaran siswa tidak memahami isi materi, dan pada saat guru memberikan kesempatan untuk bertanya, siswa tidak ada yang mengajukan pertanyaan. Sebaliknya guru pada akhir pelajaran tidak melakukan tes mengenai materi pada hari itu, sehingga guru tidak mengetahui sejauh mana siswa mengerti dan seberapa banyak yang mengerti.

Guru diharapkan mampu membangkitkan minat belajar siswanya, karena minat belajar merupakan keadaan dimana orang mempunyai perhatian terhadap sesuatu objek disertai dengan keinginan untuk mempelajari maupun membuktikan objek tersebut lebih lanjut. Salah satu upaya guru untuk membangkitkan minat belajar siswa adalah dengan mengubah metode pembelajaran yang lama dengan metode pembelajaran yang baru, ini bertujuan untuk siswa lebih senang dalam belajar dan merubah persepsi siswa terhadap pelajaran ekonomi.

Metode pembelajaran yang ingin penulis lakukan di sekolah SMP Negeri 21 Padang adalah Teknik mencatat Catat Tulis Susun. Mencatat merupakan salah satu usaha untuk meningkatkan daya ingat, otak manusia dapat menyimpan segala sesuatu yang dilihat, didengar dan dirasakan. Tujuan pencatatan adalah membantu mengingat informasi yang tersimpan dalam memori tanpa mencatat dan mengulangi informasi, siswa mampu mengingat sebagian kecil materi yang diajarkan.

Teknik mencatat Catat Tulis susun, merupakan teknik mencatat yang mampu mensinergiskan kerja otak kiri dengan otak kanan sehingga konsentrasi belajar dapat meningkat. Catat Tulis Susun menghubungkan apa yang didengar menjadi poin-poin utama dan menuliskan pemikiran dan kesan dari materi pelajaran yang telah dipelajari (Bobbi De potter dan Hernacki,1999:152). Oleh sebab itu, catatan yang dibuat dengan teknik Catat Tulis Susun (CTS) diharapkan dapat mengatasi kesulitan belajar yang dialami oleh siswa serta dapat mengubah persepsi para siswa bahwa pelajaran ekonomi tidaklah membosankan tetapi menyenangkan.

Oleh karena itu penulis sangat tertarik dan akan melakukan penelitian mengenai **“Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Teknik Catat Tulis Susun (CTS) Pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 21 Padang”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka masalah-masalah yang teridentifikasi mengenai penelitian ini adalah :

1. Masih rendahnya hasil belajar siswa.
2. Kurangnya motivasi belajar siswa.
3. Media yang digunakan guru masih terbatas.
4. Metode yang digunakan guru kurang bervariasi.
5. Kurangnya keinginan siswa untuk mencatat.
6. Kurangnya keinginan siswa untuk belajar.
7. Banyaknya siswa yang keluar masuk lokal pada saat guru mengajar.

C. Pembatasan Masalah

Untuk lebih memfokuskan penelitian ini agar tidak terjadi penyimpangan dari tujuan yang ingin disajikan, maka penulis membatasi permasalahan yang akan dibuat. Adapun permasalahan yang akan penulis bahas adalah mengenai upaya meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan teknik Catat Tulis Susun pada mata pelajaran ekonomi kelas VIIId SMP Negeri 21 Padang.

D. Perumusan masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan pembatasan di atas, peneliti merumuskan masalah penelitian pada Apakah penggunaan Teknik Catat Tulis Susun dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas VIII.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Teknik Catat Tulis Susun dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas VIII.

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti sendiri, sebagai salah satu syarat mendapatkan gelar sarjana (S1) program studi pendidikan ekonomi Universitas Negeri Padang.
2. Sebagai masukan untuk memperluas pengetahuan penerapan Teknik Catat Tulis Susun dalam proses pembelajaran.
3. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan bagi guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui metoda pembelajaran yang inovatif.
4. Bagi mahasiswa, khususnya calon guru untuk mengetahui metode yang baik untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran nantinya.

BAB II

KAJIAN TEORI, KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS

A. Kajian Teori

1. Belajar dan Hasil Belajar

a. Pengertian Belajar

Belajar didefinisikan oleh Slameto (1995:2) yaitu “belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”. Menurut pendapat Hamalik (2001:28) “belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku melalui interaksi dari lingkungan”. Dalam hal ini pergeseran belajar menitik beratkan pada dua gejala yang saling terkait yakni belajar sebagai proses dan perubahan sebagai bukti dari hasil yang diproses. Berdasarkan pengertian belajar di atas maka belajar yang dimaksud adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan yaitu perubahan tingkah laku yang baru sebagai hasil pengalaman dari individu melalui interaksi dari lingkungan.

b. Tujuan Belajar

Tujuan belajar menurut Sardiman (1996:28-30) yaitu: untuk mendapatkan pengetahuan, penanaman konsep dan keterampilan dan pembentukan sikap. Dari pendapat di atas dapat dikatakan bahwa tujuan belajar terdiri dari tiga bagian, yaitu:

1) Untuk mendapatkan pengetahuan

Adanya kegiatan belajar akan menghasilkan perubahan sikap, pengetahuan, keterampilan, pemahaman. Bila dihubungkan dengan pengetahuan maka belajar akan membentuk peserta didik dari yang tidak memahami apapun menjadi paham terhadap berbagai ilmu pengetahuan. Peserta didik yang telah memperoleh pengetahuan akan terlihat perkembangannya dari perubahan kemampuan berpikir yang lebih kritis, dan tanggap terhadap berbagai perubahan yang terjadi.

2) Penanaman konsep dan keterampilan

Penanaman konsep bagi peserta didik ditujukan untuk meningkatkan kemampuan rohani peserta didik. Jika keterampilan jasmani adalah keterampilan-keterampilan yang dapat dilihat dan dititik beratkan pada keterampilan gerak dari anggota tubuh seseorang yang belajar, maka keterampilan rohani merupakan keterampilan yang ditujukan pada penghayatan dan keterampilan berpikir serta kreativitas untuk menyelesaikan dan merumuskan suatu masalah atau konsep

3) Pembentukan sikap

Pembentukan sikap mental dan perilaku anak didik tidak akan terlepas dari penanaman nilai-nilai. Oleh karenanya, guru diharapkan tidak hanya sekedar mengajar tatapi juga

memindahkan nilai-nilai moral tertentu kepada peserta didik. Melalui penanaman nilai inilah peserta didik akan memiliki kesadaran untuk mempraktekkan segala sesuatu yang telah dipelajarinya.

c. Ciri-ciri belajar

Belajar pada dasarnya ditunjukkan oleh adanya perubahan yang terjadi pada sikap dan perilaku seseorang dalam melakukan suatu kegiatan Tim MKDK dalam buku perkembangan dan belajar peserta didik (2009:90) mengemukakan ciri-ciri belajar ialah:

- 1) Belajar menyebabkan perubahan pada aspek-aspek kepribadian yang berfungsi secara terus menerus.
- 2) Belajar adalah perbuatan sadar, karena itu peristiwa belajar mempunyai tujuan.
- 3) Belajar terjadi melalui pengalaman yang bersifat individual, ini berarti belajar tidak bisa digantikan oleh orang lain.
- 4) Belajar menghasilkan perubahan yang bersifat menyeluruh, seperti perubahan etika, moral dan kecakapan maupun keterampilan.
- 5) Belajar adalah proses interaksi, terjadinya hasil belajar dengan adanya interaksi seseorang dengan orang lain seperti interaksi guru dengan siswa, siswa dengan siswa, dll.

Dapat di simpulkan bahwa ciri-ciri belajar terjadinya interaksi seseorang dengan orang lain dan pengalaman pribadi yang menimbulkan perubahan pada aspek kepribadian.

d. Hasil Belajar

Menurut Dimiyati dan Mudjiono (1999:250-251), hasil belajar merupakan hal yang dapat dipandang dari dua sisi yaitu sisi siswa dan dari sisi guru. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan tingkat perkembangan mental yang lebih baik bila dibandingkan pada saat sebelum belajar. Tingkat perkembangan mental tersebut terwujud pada jenis-jenis ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Sedangkan dari sisi guru, hasil belajar merupakan saat terselesaikannya bahan pelajaran. Menurut Oemar Hamalik (2006:30) hasil belajar adalah bila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dan dari tidak mengerti menjadi mengerti.

Berkaitan dengan kemampuan yang diperoleh sebagai hasil belajar, Bloom (dalam Sudjana 1995:22) membagi hasil belajar dalam 3 ranah atau kawasan yaitu:

- 1) Ranah kognitif (*kognitive domain*) yang meliputi pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan evaluasi.
- 2) Ranah afektif (*affective domain*), mencakup penerimaan partisipasi, penilaian atau penentuan sikap, organisasi dan pembentukan pola sikap

- 3) Ranah psikomotor (*psychomotoric domain*) terdiri dari persepsi, kesiapan, gerakan yang terbiasa, gerakan kompleks dan penyesuaian pola gerakan dan kreativitas.

Bila dihubungkan dengan proses pembelajaran maka yang dimaksud dengan hasil belajar hasil yang dicapai siswa dalam menguasai materi pelajaran atau perubahan yang ditunjukkan dalam sikap dan tingkah laku siswa. Hasil belajar merupakan tolak ukur atau menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam mengetahui dan memahami suatu mata pelajaran. Hasil belajar juga dapat memberikan informasi kepada guru maupun siswa itu sendiri tentang taraf penguasaan dan kemampuan yang dicapai siswa, yang berkaitan dengan materi dan keterampilan.

Dari pengertian di atas maka hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah nilai yang diperoleh siswa dalam bentuk angka sebagai gambaran dari kemampuan kognitif yang dikuasai sebagai akibat dari proses pembelajaran. Hasil belajar yang diperoleh siswa adalah sebagai akibat dari proses belajar yang dilakukan oleh siswa, harus semakin tinggi hasil belajar yang diperoleh siswa. Proses belajar merupakan penunjang hasil belajar yang dicapai siswa, (dalam Sudjana, 2005:111).

Ada faktor yang diperlukan dalam mencapai kesuksesan hasil belajar, seperti yang dikemukakan oleh Prayitno (1997) sebagai berikut:

”Keterampilan dasar yang amat diperlukan untuk mencapai hasil belajar yang baik adalah keterampilan bertanya, menjawab, dan mengemukakan pendapat, mencatat bahan pelajaran, meringkas bahan bacaan, membaca cepat, mengatur jadwal belajar, konsentrasi daya ingat, ketahanan dalam belajar dan sebagainya”.

Salah satu keterampilan dasar yang dapat mempengaruhi hasil belajar adalah keterampilan mencatat, sebab catatan adalah salah satu sumber yang membantu mempermudah siswa dalam mengulang kembali materi pelajaran yang didapat.

Jadi hasil belajar adalah tolak ukur yang digunakan untuk menentukan tingkat keberhasilan siswa yang ditinjau dari 3 ranah yaitu ranah kognitif, afektif dan psikomotor dalam proses belajar yang telah didahuluinya

2. Metode Pengajaran

Metode merupakan salah satu komponen yang mempunyai peranan penting dalam pencapaian tujuan pelajaran. Sebagai alat yang digunakan dalam pencapaian tujuan pelajaran, maka dalam menggunakan metode guru harus betul-betul dapat memahami kondisi siswa. Pemahaman kondisi dan keadaan siswa diperlukan agar metode yang diberikan tidak membuat siswa bingung dan tujuan yang diinginkan kurang tercapai secara optimal.

Suryosubroto (2002:32) mengatakan bahwa metode mengajar merupakan cara yang dilakukan oleh guru untuk memberikan

keterampilan kepada siswanya. Disamping itu definisi metode menurut Gulo (2002:23) adalah suatu cara atau alat untuk mencapai suatu tujuan.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa metode mengajar merupakan cara yang digunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat proses belajar mengajar dalam rangka mencapai tujuan.

3. Catat Tulis Susun (CTS)

a. Pengertian Catat Tulis Susun

Catat Tulis susun, merupakan teknik mencatat yang mampu mensinergiskan kerja otak kiri dengan otak kanan sehingga konsentrasi belajar dapat meningkat. Catat Tulis Susun menghubungkan apa yang didengar menjadi poin-poin utama dan menuliskan pemikiran dan kesan dari materi pelajaran yang telah dipelajari (Bobbi De Potter dan Hernacki, 1999:152).

Mencatat yang efektif adalah salah satu kemampuan terpenting, Bobbi De Porter bersama Mike Henarcki dalam bukunya *Quantum Learning* telah mencoba mengembangkan suatu metode dalam pencatatan suatu materi pelajaran yaitu Catatan Tulis Susun.

Catat Tulis Susun ini memuat dua kegiatan yaitu penulisan catatan dan penyusunan catatan, seperti yang dikemukakan oleh De Porter dan Henarcki (2005:160) sebagai berikut.

Penulisan catatan adalah mendengarkan apa yang dibicarakan oleh seorang pembicara atau guru seraya menuliskan point-point utamanya. Penyusunan catatan berarti menuliskan pemikiran dan kesan-kesan anda sendiri sambil mendengar materi yang sedang disampaikan. Catat Tulis Susun membuat anda mampu melakukan keduanya sekaligus mencatat informasi dan tetap mengikuti jalan pemikiran anda.

Selanjutnya De Porter dan Henarcki (2005:160) mengatakan bahwa:

Catat Tulis Susun adalah cara menerapkan pikiran sadar ataupun bawah sadar, ketika pikiran sadar kita berpusat pada material dan menuangkannya dalam di atas kertas, pikiran bawah sadar kita bereaksi membentuk kesan, membuat hubungan-hubungan dan melakukan seluruh pekerjaan kurang lebih secara otomatis Catat Tulis Susun mengkoordinasikan kedua aktifitas mental ini untuk mencapai hasil yang efektif.

Dalam membuat Catat Tulis Susun siswa tidak hanya mencatat materi yang diberikan oleh guru saja, tetapi siswa diminta untuk memberikan ide, pendapat, pertanyaan dan kesan mengenai materi tersebut. Jadi penulisan Catat Tulis Susun dapat dirincikan sebagai berikut:

a. Poin-poin penting

Siswa mencatat poin-poin penting yang merupakan kesimpulan dari apa yang diterangkan oleh guru, dengan mencatat poin-poin ini membuat siswa mengingat apa yang tersimpan dalam memori mereka.

b. Pemikiran dan kesan

Pemikiran itu dapat berupa ide, pendapat dan pertanyaan yang berhubungan dengan materi.

1. Ide merupakan rancangan yang tersusun dalam pikiran gagasan (KBBI,1997:215) gagasan ini akan memudahkan siswa dalam mengingat fakta-fakta.
2. Pendapat merupakan pikiran, anggapan, terhadap sesuatu hal (KBBI,1996:209).
3. Pertanyaan adalah sesuatu yang ditanyakan (KBBI,1996:109) pertanyaan ini akan mengingatkan siswa untuk bertanya pada guru atau berusaha untuk mencari jawaban dari sumber lain sehingga materi tersebut dapat dipahami dengan baik.

b. Mencatat

Mencatat yang efektif adalah salah satu kemampuan terpenting yang pernah dipelajari orang. Bagi siswa, hal ini sering kali berarti perbedaan antara mendapatkan nilai tinggi atau rendah pada saat ujian. Alasan pertama untuk mencatat adalah bahwa mencatat meningkatkan daya ingat. Mencatat adalah merumuskan kembali informasi, gagasan dan pikiran dalam bentuk catatan yang mudah untuk dimengerti dan dipahami oleh si pencatat. Alasan mengapa harus mencatat adalah untuk meningkatkan daya ingat, yaitu meningkatkan ingatan apa yang tersimpan dalam memori kita, dengan

kata lain bila kita ingin mengingat sesuatu, jika memang harus mengingatnya, maka tulislah

c. Membuat Catat Tulis Susun

Cara membuat catatan CTS adalah dengan menggambarkan garis vertikal kira-kira seperempat bagian dari sisi kanan kertas, membentuk dua kolom, satu besar (sebelah kiri) dan satu kecil (sebelah kanan). Di atas kolom kiri dituliskan “informasi penting” dan di kolom kanan dituliskan “pikiran, perasaan dan pertanyaan”. Kolom kiri adalah daerah menulis catatan yang didengar, gunakanlah pulpen warna-warni untuk setiap topik. Kolom sebelah kanan untuk menuliskan pemikiran asosiasi yang muncul dalam benak, bisa berupa pendapat, reaksi dari apa yang didengar dan pertanyaan. Secara umum sebuah Catat Tulis Susun dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 2. Gambar Umum Catat Tulis Susun

Tanggal dan Nama	
Penulisan Catatan	Penyusunan Catatan
	Ide Pendapat Pertanyaan Kesan

(Bobbi De Potter,2005:229)

Diakhir pelajaran, beri waktu sekitar 90 detik bagi siswa untuk melihat catatan secara sekilas, lalu mereka menonjolkan fakta penting dengan menstabilonya dan menambahkan tanda dan melingkari kosa

kata baru. Penonjolan ini membantu otak menyerap informasi dengan lebih efektif.

d. Manfaat Catat Tulis Susun

Menurut De Porter dan Henarcki (2005:160) mengatakan ada beberapa manfaat Catat Tulis Susun sebagai berikut:

1. Lebih mudah mengingat suatu objek.

Lebih mudah mengingat suatu masalah ketika membaca apa yang sedang dipikirkan pada saat itu.

2. Memusatkan emosi (Perasaan)

Memusatkan emosi dan membantu anda untuk masuk ke dalam memori emosional anda.

3. Impian yang Konstruktif

Teknik ini menyibukkan pikiran anda dan membuat anda menyadari pikiran anda dan kemana mereka bergerak. Jadi anda dapat menariknya kembali dan mengontrolnya.

4. Mencatat penilaian anda tentang topik yang sedang dibicarakan

Sangat menolong untuk mencatat bila anda tidak sependapat dengan pembicara atau tidak mempercayai apa yang dibicarakan.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan dengan pengertian ini merupakan bagian yang menguraikan tentang beberapa pendapat atau hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti yaitu:

1. Hilda Silvi (2007) penelitian yang berjudul “ Pengaruh Penerapan Catatan Tulis Susun Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas I SMK Kartika 1-2 Padang”. Penelitian ini adalah penelitian Eksperimen dengan rancangan penelitian *Randomized Control Group Only Design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas I SMK Kartika 1-2 Padang. Sampelnya adalah siswa kelas IA₂ sebagai kelas Eksperimen dan IA₁ sebagai kelas control. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Purposive Random Sampling*. Instrumen penelitian berupa tes hasil belajar. Teknik analisis datanya adalah uji Z, berdasarkan analisis dapat disimpulkan bahwa hasil belajar mata pelajaran ekonomi kelompok siswa yang diajarkan dengan metode Catat Tulis Susun lebih baik dibandingkan dengan hasil belajar mata pelajaran ekonomi kelompok siswa yang diajar dengan pembelajaran konvensional pada siswa kelas I SMK Kartika 1-2 Padang.
2. Leli Kurnia (2005) Penelitian yang berjudul “ Penerapan Catatan Tulis dan Susun dalam Pembelajaran Fisika di Kelas X SMA Pembangunan”. Penelitian ini adalah penelitian Pra Eksperimental dengan rancangan

penelitian *Randomized Control Group Only Design*. Populasi dari penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Pembangunan th ajaran 2005/2006. Sampel yang dipilih adalah siswa X_1 sebagai kelas Eksperimen dan X_2 sebagai kelas Kontrol. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah Teknik *Cluster Random Sampling*. Teknik analisa yang digunakan untuk aspek kognitif adalah dengan cara melakukan uji hipotesisi dengan menggunakan uji kesamaan dua rata-rata yang sebelumnya dilakukan dulu uji normalitas dan uji homogenitas, serta untuk aspek efektif teknik analisa datanya dilakukan dengan cara menaksir proporsi yang dinyatakan dalam persentase. Hasil analisa data yang diperoleh dari penelitian ini adalah nilai rata-rata Hasil Belajar Fisika siswa kelas eksperimen lebih tinggi dari pada kelas kontrol masing-masing 7,559 dan 6,354.

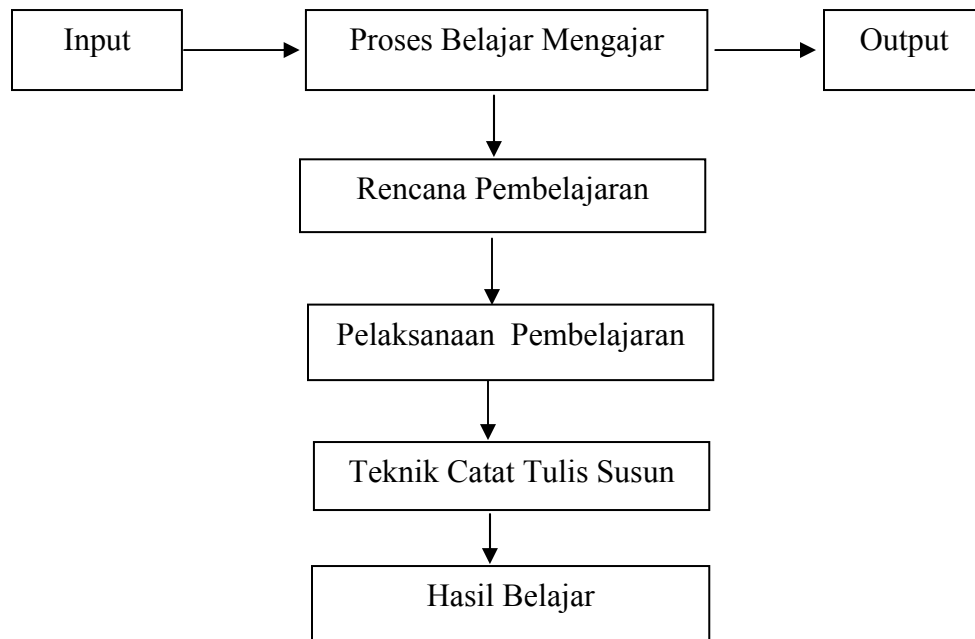
Walaupun telah ada penelitian terdahulu yang meneliti masalah yang sama, namun terdapat beberapa perbedaan dengan penelitian ini. Pada penelitian sebelumnya jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen yang diterapkan pada tingkat SMA. Sedangkan pada penelitian ini jenis penelitian yang dilakukan adalah Penelitian Tindakan Kelas, yang dilakukan pada tingkat SMP.

C. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual menjelaskan hubungan antara variabel yang terikat didalam penelitian. Banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar

siswa, salah satunya adalah metode mengajar yang digunakan guru. Pemilihan pendekatan dan model pembelajaran yang tepat adalah salah satu hal yang sangat penting untuk diperhatikan.

Teknik mencatat Catat Tulis Susun merupakan salah satu alternatif pilihan yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran, karena teknik ini mengupayakan siswa untuk mampu mencatat secara kreatif dan mampu mengingat cepat apa yang telah di catat sehingga dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam belajar. Dalam metode ini siswa tidak hanya mencatat materi yang diberikan oleh guru saja, tetapi siswa diminta untuk memberikan ide, pendapat, pertanyaan dan kesan mengenai materi tersebut. Untuk lebih jelasnya kerangka konseptual tersebut dapat digambarkan seperti di bawah ini :



Gambar 1. Kerangka Konseptual

D. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah yang sebenarnya harus diuji secara empiris. Hipotesis yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah: “ Terdapat Peningkatan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Teknik Catat Tulis Susun di SMP Negeri 21 Padang”.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada BAB IV terhadap teknik Catat Tulis Susun pada mata pelajaran Ekonomi pada siswa kelas VIII D SMP Negeri 21 Padang dengan kompetensi dasar mendeskripsikan permasalahan angkatan kerja dan tenaga kerja sebagai sumber daya alam kegiatan ekonomi serta peranan pemerintah dalam upaya penanggulangannya dapat disimpulkan bahwa :

“Hasil belajar siswa meningkat setelah mengalami pembelajaran dengan teknik Catat Tulis Susun pada siklus I nilai rata-rata siswa kelas VIII D yaitu 62.50 Pada siklus II nilai rata-rata siswa 76.40. Sedangkan persentase ketuntasannya 53.13% pada siklus I dan 93.75% pada siklus II. Berdasarkan nilai yang diperoleh siswa dapat disimpulkan bahwa Catat Tulis Susun berhasil digunakan pada penelitian tindakan kelas ini”.

B. Saran

Berdasarkan pengalaman penulis selama melaksanakan penelitian dan hasil penelitian yang diperoleh, maka penulis menyarankan:

1. Kepada pihak sekolah untuk mensosialisasikan teknik mencatat Catat Tulis Susun agar dapat digunakan oleh guru dalam pembelajaran karena dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi serta melibatkan keaktifan siswa. Penggunaan teknik ini dapat memberikan pengaruh positif

terhadap peningkatan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran Ekonomi.

2. Bagi tenaga pendidik, khususnya guru pelajaran Ekonomi diharapkan dapat menerapkan teknik ini sebagai salah satu alternatif dalam peningkatan hasil belajar pada pelajaran yang bersifat hafalan khususnya dalam kompetensi dasar mendeskripsikan permasalahan angkatan kerja dan tenaga kerja sebagai sumber daya alam kegiatan ekonomi serta peranan pemerintah dalam upaya penanggulangannya.
3. Dalam pelaksanaan model pembelajaran ini diharapkan guru melengkapinya dengan pemanfaatan media yang menarik bagi siswa serta menyesuaikan dengan kondisi kelas yang dihadapi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharmisi, Suhardjono, Supardi. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- _____. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- DePorter dan Henarcki. 2000. *Quantum Learning*. Bandung: Kaifa.
- _____. 2005. *Quantum Learning*. Bandung: Kaifa
- Dimiyati dan Mudjiono. 1999. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Gulo, W. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Hamalik, Oumar. 2001. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: Bumi Aksara.
- _____. 2006. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasibun dan Moedjiono. 2003. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Hilda Silvi. 2007. *Pengaruh Penerapan Catatan Tulis Susun Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas 1 SMK Kartika 1-2 Padang*.
- KBBI. 1996. Surakarta: Amanah.
- _____. 1997. Surakarta: Amanah
- Kurnia, Leli. 2005. *Penerapan Catatan Tulis Susun Dalam Pembelajaran Fisika di Kelas X SMA Pembangunan*.
- MKDK. 2009. *Perkembangan Dan Belajar Peserta Didik*.
- Prayitno, Alizamar, Taufik, Syahril dan Elida Prayitno. 1997. *Seni Pemandu Bimbingan dan Konseling disekolah (buku IV)*. Jakarta: Ikrar Mandiri Abadi.